



REPUBLIK INDONESIA

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN  
ANTARA  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN  
PEMERINTAH REPUBLIK ARGENTINA  
DI BIDANG OLAH RAGA**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Argentina, selanjutnya disebut "Para Pihak".

**BERKEINGINAN** untuk memajukan dan memperkuat hubungan persahabatan antara kedua Negara dalam bidang olah raga.

**MENCARI** cara untuk mendorong dan mengembangkan hubungan bersahabat melalui pertukaran program mengarah pada masyarakat olahraga dan personel terkait untuk manfaat timbal balik kedua Negara.

**SESUAI** dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara,

Telah menyetujui sebagai berikut:

**Pasal 1  
Tujuan**

Memorandum Saling Pengertian ini (selanjutnya disebut "MSP") akan menyediakan kerangka yang dibutuhkan untuk proposal yang spesifik bagi program kerjasama antara kedua negara di bidang pengembangan dan keunggulan olahraga atas dasar timbal balik dari saling menguntungkan. Para Pihak akan mendorong dan memfasilitasi kemajuan dan kerjasama antara dan melalui organisasi dan implementasi dari MSP ini dalam rangka menyelesaikan program dan aktivitas kerjasama di bidang olah raga.

**Pasal 2  
Bidang dan Bentuk Kerjasama**

1. Dalam rangka mencapai tujuan kerjasama tersebut di atas, Para Pihak akan mendorong dan mempromosikan pertukaran program, pengalaman, ketrampilan, teknik, informasi, dokumentasi dan pengetahuan di dalam bidang kerjasama olahraga sebagai berikut:

- a) pelatihan atlet dan kompetisi;
  - b) Pertukaran program, pelatih dan pejabat;
  - c) Program untuk pelatihan dan pertukaran peneliti ilmiah yang diterapkan untuk olahraga;
  - d) Pertukaran dan pelatihan di bidang teknologi, infrastruktur, doping dan informasi, serta program dokumentasi olah raga; dan
  - e) Segala bidang dari hal lain yang dianggap dan disepakati untuk keuntungan bersama dalam kerangka MSP ini.
2. Kerjasama dalam kerangka MSP ini meliputi:
- a) Pertukaran tenaga ahli, pejabat pemerintah, pelatih dan atlet dalam bidang Olahraga;
  - b) Pertukaran bahan untuk perencanaan program olahraga;
  - c) Kerjasama di bidang riset, industry olahraga, sistem pelatihan dan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk olahraga;
  - d) Interaksi melalui pertemuan-pertemuan, konferensi dan symposium; dan
  - e) Pertukaran dokumentasi olahraga dan daftar pustaka.

### **Pasal 3 Pengaturan Keuangan**

Pertukaran delegasi olahraga antara Para Pihak akan dilakukan menurut pengaturan keuangan sebagai berikut:

1. Para Pihak menyetujui semua prakarsa yang disebutkan di dalam program ini akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sumber keuangan yang tiap tahun dibentuk oleh anggaran mereka dan harus disepakati oleh Para Pihak sebelumnya;
2. MSP ini akan mendasari suatu kerangka umum untuk kerja sama antar kedua negara dibidang olahraga, sebab itu dengan menandatangani perjanjian sejenis tidak akan mengakibatkan kewajiban keuangan apapun.

### **Pasal 4 Implementasi**

1. Para Pihak akan sepakat pada pelaksanaan dan pengembangan jadwal dalam kerangka MSP ini melalui pertemuan-pertemuan, surat menyurat dan cara lainnya;
2. Masing-masing pihak akan bertanggung jawab mengkoordinir pelaksanaan bagian dari jadwalnya;
3. Para Pihak akan menandai jadwal pada triwulan terakhir setiap tahun sebelum pelaksanaannya.

## Pasal 5 Lembaga Pelaksana

Lembaga Pelaksana yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan MSP ini adalah;

1. Kementerian Negara Pemuda dan Olah Raga atas nama pemerintah Republik Indonesia; dan
2. Sekretariat Olahraga Republik Argentina

## Pasal 6 Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

1. Perlindungan hak kekayaan intelektual harus dilaksanakan sesuai dengan hukum, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku dimasing masing pihak dan sesuai dengan perjanjian internasional yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Penggunaan nama, logo dan/atau emblem resmi oleh salah satu pihak untuk berbagai publikasi, docent dan/atau kertas dilarang tanpa izin terlebih dahulu dari pihak lainnya;
3. Meskipun segala dalam paragraf 1 diatas, hak kekayaan intelektual yang menyangkut pengembangan teknologi, produk dan pengembangan jasa, dilaksanakan:
  - (i) Bersama oleh Para Pihak atau hasil penelitian diperoleh melalui usaha kegiatan bersama oleh Para Pihak, akan dimiliki bersama oleh Para Pihak sesuai dengan kesepakatan bersama;
  - (ii) Secara sendiri dan terpisah oleh pihak atau hasil penelitian diperoleh melalui usaha sendiri dan terpisah oleh satu pihak, akan dimiliki oleh sendiri oleh pihak tersebut;
4. Masing-masing pihak akan bertanggung jawab untuk kerahasiaan dokumen, information, dan data lainnya yang diterima atau diberikan kepada pihak lain selama periode pelaksanaan MSP ini atau perjanjian lain yang dibuat berdasarkan MSP ;
5. Jika salah satu pihak berkeinginan untuk memberitahukan kegiatan rahasia dibawah MSP ini kepada pihak ketiga, pihak yang akan memberitahukan tersebut harus memperoleh izin sebelumnya dari pihak lain sebelum pemberitahuan tersebut dilakukan;
6. Para Pihak, dalam kegiatan yang melibatkan pihak ketiga, harus:
  - a. saling menjamin bahwa kekayaan Intelektual yang dibawa oleh salah satu pihak kodalam wilayah pihak lain untuk pelaksanaan setiap pengaturan proyek atau kegiatan tidak dihasilkan dari berbagai pelanggaran dari kekayaan intelektual pihak ketiga;
  - b. Bertanggung jawab atas setiap klaim yang dilakukan oleh pihak ketiga mengenai kepemilikan dan legalitas penggunaan hak kekayaan intelektual yang dibawa oleh Pihaknya bagi pelaksanaan kegiatan kerjasama di bawah ini MSP ini.
  - c. Memberikan kesempatan pertama untuk bekerjasama dengan pihak lainnya dibawah Pengaturan ini, yang akan dilepaskan, jika Pihak lain tersebut tidak dapat berpartisipasi dalam cara yang saling menguntungkan. Kapanpun salah satu Pihak menginginkan kerjasama dengan pihak lain di luar Republik

Indonesia dan Republik Argentina untuk melakukan tindakan komersial yang dihasilkan dari kekayaan intelektual dilindungi oleh persetujuan ini.

**Pasal 7  
Pembatasan Kegiatan Personil**

Para Pihak akan menjamin bahwa semua personil yang terlibat dalam program berdasarkan MSP ini tidak akan terlibat dalam kegiatan politik dan/atau komersial, termasuk melakukan kegiatan yang bertentangan dengan tujuan Memorandum saling Pengertian ini.

**Pasal 8  
Penyelesaian Perselisihan**

Setiap perselisihan diantara Para Pihak yang timbul dari pelaksanaan atau penafsiran MSP ini akan diselesaikan secara bersahabat melalui konsultasi atau negosiasi.

**Pasal 9  
Amandemen**

MSP ini dapat diubah melalui kesepakatan tertulis Para Pihak. Perubahan tersebut akan berlaku pada tanggal yang ditentukan oleh Para Pihak dan akan menjadi bagian integral dari MSP ini.

**Pasal 10  
Mulai berlaku, Durasi dan Penghentian**

1. MSP ini akan mulai berlaku pada tanggal penandatanganan.
2. MSP ini akan tetap berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk periode yang sama kecuali salah satu pihak menyampaikan keinginannya untuk menghentikannya, dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya setidaknya 6 (enam) bulan sebelumnya.
3. Penghentian dari MSP ini tidak mempengaruhi jangka waktu dan keabsahan tentang segala pengaturan, rencana dan program yang dibuat di bawah MSP ini sampai selesainya pengaturan, rencana dan program tersebut..

**SEBAGAI BUKTI**, yang bertandatangan, telah diberi kuasa oleh pemerintah masing-masing, telah menandatangani Memorandum Saling Pengertian ini.

Dibuat rangkap dua di Buenos Aires pada tanggal 7 (tujuh) bulan Juli tahun 2009, dalam bahasa Indonesia, Spanyol dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Jika terdapat perbedaan penafsiran atas MSP ini, maka naskah dalam Bahasa Inggris yang akan berlaku.

Untuk Pemerintah Republik Indonesia

Untuk Pemerintah Republik Argentina

Retro L.P. Marsadi  
Direktur Jenderal Amerika dan Eropa

Claudio Morresi  
Sekretaris Negara Bidang Olah Raga



REPUBLIK INDONESIA

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING  
BETWEEN  
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
AND  
THE GOVERNMENT OF THE ARGENTINE REPUBLIC  
IN THE FIELD OF SPORTS**

The Government of the Republic of Indonesia and of the Government of the Argentine Republic, hereinafter referred to as "the Parties".

**DESIRING** to promote and strengthen the existing bilateral and friendly cooperation relations between both countries in the field of sports.

**SEEKING** to encourage and develop their amicable relationship through the exchange of programs aimed of sport people and related personnel for the mutual benefit of both countries.

**PURSUANT** to the prevailing laws and regulations in the respective countries.

Have agreed as follows:

**Article 1  
Objectives**

This Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as "MoU") shall provide the necessary framework for specific proposals for cooperation programs between both countries in the field on sports development and excellence on the basis of reciprocity and mutual benefit. The Parties shall encourage and facilitate, the advancement and cooperation between and through both organizations and implementation of these MoU in order to carry out cooperatives activities and programs on sports.

**Article 2  
Fields and Forms of Cooperation**

- (1) In order to fulfill the aforesaid cooperation objectives, the Parties shall encourage and promote the exchange of programs, experiences, skills, techniques, information, documentation and knowledge within the following field of cooperation in sports as follows:

- a) Athletes training and competition;
- b) Exchange of programs, coaches, and officials;
- c) Programs for training and exchange of researchers in sciences applied to sports;
- d) Exchange and training in the fields of technology, infrastructure, doping and information and sports documentation programs; and
- e) All other fields and matters deemed necessary and agreed upon for the mutual benefit within the framework of this MoU.

(2) Cooperation within the framework of this MoU shall include:

- a) Exchange of experts, government officials, coaches and athletes in the field of sports;
- b) Exchange of material for the planning of sport programs;
- c) Cooperation in the fields of research, sport industry, training system, and science applied to sports;
- d) Interaction through meetings, conference and symposia; and
- e) Exchange of sports documentation and bibliography.

### **Article 3 Financial Arrangements**

The exchange of sports delegations between the Parties shall be according to the following financial terms:

- a) The Parties shall agree all initiatives mentioned in this program shall be carried out within the limits of the financial resources annually established by their budget and shall be agreed by the Parties in advance;
- b) This MoU will constitute a general framework for collaboration between both countries in the domains of sports, hence signing the same will not entail any financial obligations.

### **Article 4 Implementation**

- (1) The Parties shall agree on the implementation and development of schedules within the framework of this MoU through meetings, correspondence and other means.
- (2) Each Party shall be responsible for coordinating the implementation of the part of the schedule concerning such Party.
- (3) The Parties shall sign the schedules in the last quarter of the year prior to their implementation.

### **Article 5 Executing Authorities**

The Executing Authorities responsible for the implementation of this MoU are:

- a. The Ministry of Youth and Sport Affairs, on behalf of the Government of Indonesia; and
- b. The Sports Secretariat of the Argentine Republic.

## **Article 6** **Intellectual Property Rights**

1. The protection of intellectual property rights shall be enforced in conformity with the respective national laws, rules and regulations of the parties and with the international agreements signed by both Parties.
2. The usage of the name, logo and/or official emblem of any of the parties on any publications, docents and/or paper is prohibited without the prior approval by either Party.
3. Notwithstanding anything in paragraph 1 above, the intellectual property rights in respect of any technological development, product and services development, carried out:
  - (i) Jointly by the Parties or research results obtained through the joint activity effort of the Parties, shall be jointly owned by the Parties in accordance with the terms to be mutually agreed upon; and
  - (ii) Solely and separately by the Party or the research results obtained through the sole and separate effort of the Party, shall be solely owned by the Party concerned.
4. Each party shall undertake to observe the confidentiality and secrecy of documents, information and other data received or supplied to the other Party during the period of the implementation of this Memorandum of Understanding or any other agreement made pursuant to this Memorandum of Understanding.
5. If either Party wishes to disclose confidential activities under this Memorandum of Understanding to any third Party, the disclosing party must obtain prior consent from the other Party before any disclosure can be made;
6. The parties, in any circumstances involvement of third Party occurs, shall:
  - a) indemnify each other that the intellectual property brought by the Party into the territory of the other Party for the implementation of any project arrangement or activities is not resulted from any infringement of third Party's property rights;
  - b) be liable for any claim made by any third party on the ownership and legality of the use of the intellectual property rights which is brought in by the aforementioned Party for the implementation of the cooperation activities under this Memorandum of Understanding,
  - c) give first preference of the cooperation to the other Party under this Arrangement, which will be waived, if the other Party is unable to participate in a mutually beneficial manner. Whenever either Party requires the cooperation of another party outside The Republic of Indonesia and The Argentinean Republic for any

commercial undertaking resulted from intellectual property covered by this Agreement.

**Article 7**  
**Limitation of Activities of Personnel**

The Parties shall ensure that its personnel engaged in the program under this Memorandum of Understanding will not take part in any political affairs and/or commercial activities, as well as conducting any other activities contrary to the purposes and objectives of this Memorandum of Understanding.

**Article 8**  
**Settlement of Dispute**

Any dispute between the Parties arising out of the interpretation or implementation of this MoU shall be settled amicably through consultations or negotiations.

**Article 9**  
**Amendments**

This MoU may be amended by mutual written consent between The Parties. Such amendments shall enter into force on the date as may be determined by the Parties and shall form an integral part of this MoU.

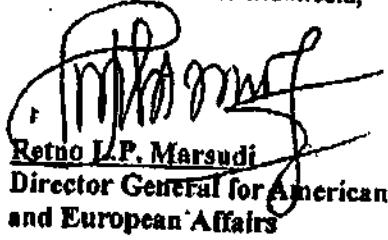
**Article 10**  
**Entry into Force, Duration and Termination**

- (1) This MoU shall enter into force on the date of its signature.
- (2) This MoU shall remain in force for a period of 5 (five) years and shall be automatically renewed for equal consecutive periods unless one of the Parties communicates its intention to terminate it, by giving written notice to the other Party at least six (6) months in advance.
- (3) The termination of this MoU shall not affect the validity and duration of any arrangement, plans and programs until the completion of such arrangement, plans and programs.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective Government, have signed this Memorandum of Understanding.

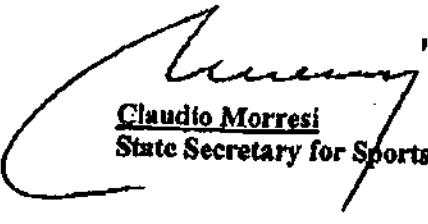
Done in duplicate at Buenos Aires on the 7<sup>th</sup> day of the month of July 2009, Indonesian, Spanish and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation of this MoU, the English text shall prevail.

For The Government  
of The Republic of Indonesia,



Retno L.P. Marsudi  
Director General for American  
and European Affairs

For The Government  
of the Argentine Republic



Claudio Morresi  
State Secretary for Sports



REPUBLIK INDONESIA

**MEMORANDUM DE ENTENDIMIENTO  
ENTRE  
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA  
Y  
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA ARGENTINA  
EN MATERIA DE DEPORTES**

El Gobierno de la República de Indonesia y el Gobierno de la República Argentina, en adelante denominados "las Partes".

CON EL DESEO DE promover y fortalecer las relaciones bilaterales de cooperación y amistad existentes entre ambos países en el ámbito deportivo.

CON VISTAS A alentar y desarrollar sus relaciones de amistad a través del intercambio de programas dirigidos a deportistas y personal relacionado, en beneficio mutuo de ambos países.

DE CONFORMIDAD con las leyes y reglamentaciones vigentes en sus respectivos países.

Han acordado lo siguiente:

**Artículo 1  
Objetivos**

El presente Memorándum de Entendimiento (en adelante denominado MdE) brindará el marco necesario para propuestas específicas de programas de cooperación entre ambos países en el área del desarrollo y excelencia del deporte, sobre una base de reciprocidad y beneficio mutuos. Las Partes alentarán y facilitarán el progreso y la cooperación entre y a través de ambas organizaciones y la implementación del presente MdE para llevar adelante actividades y programas de cooperación en el ámbito del deporte.

**Artículo 2  
Campos y formas de cooperación**

1. A fin de alcanzar los objetivos de cooperación antes mencionados, las Partes alentarán y promoverán el intercambio de programas, experiencias, habilidades, técnicas, información, documentación y conocimiento en las áreas de cooperación deportiva, de la siguiente manera:
  - a) capacitación y competición de atletas;

- b) intercambio de programas, entrenadores y personal;
  - c) programas para entrenamiento e intercambio de investigaciones en ciencias aplicadas al deporte;
  - d) intercambio y entrenamiento en el campo de la tecnología, infraestructura, doping e información y programas de documentación en materia deportiva;
  - e) otras áreas y cuestiones que se estimen necesarias y puedan acordarse para el beneficio mutuo dentro del marco del presente MdE.
2. La cooperación dentro del marco del presente MdE incluirá:
- a) intercambio de expertos y funcionarios gubernamentales del ámbito del deporte, entrenadores y atletas;
  - b) intercambio de material para la planificación de programas deportivos;
  - c) cooperación en las áreas de investigación, industria deportiva, sistemas de entrenamiento y ciencia aplicada al deporte;
  - d) interacción a través de reuniones, conferencias y simposios e
  - e) intercambio de documentación y bibliografía deportiva.

### **Artículo 3 Arreglos financieros**

El intercambio de delegaciones deportivas entre las Partes se realizará de acuerdo a los siguientes términos financieros:

- a) las Partes convienen que las iniciativas mencionadas en este programa se desarrollarán dentro de los límites de los recursos financieros que sus presupuestos establezcan anualmente y que sean previamente acordados por las Partes;
- b) el presente MdE constituye un marco general para la colaboración entre ambos países en el área deportiva, por lo que su firma no traerá aparejada obligación financiera alguna;

### **Artículo 4 Implementación**

1. Las Partes dispondrán los arreglos para la implementación y el desarrollo de programas dentro del marco del presente MdE a través de reuniones, correspondencia y otros medios.
2. Cada una de las Partes será responsable de coordinar la implementación de la parte del programa que le corresponda.
3. Las Partes firmarán los programas en el último trimestre del año anterior al de su implementación.

## **Artículo 5** **Autoridades de aplicación**

Las Autoridades de Aplicación responsables de la implementación del presente MdE son:

- a. el Ministerio de Asuntos de la Juventud y el Deporte, en representación del Gobierno de Indonesia; y
- b. la Secretaría de Deporte de la República Argentina.

## **Artículo 6** **Derechos de propiedad intelectual**

1. La protección de los derechos de propiedad intelectual se implementará de conformidad con las leyes, normas y reglamentaciones nacionales de las Partes y los acuerdos internacionales firmados por ambas.
2. Queda prohibida la utilización del nombre, logo y/o emblema oficial de cualquiera de las Partes en publicaciones, documentos y/u otro material escrito sin el consentimiento previo de las Partes.
3. Sin perjuicio de lo establecido en el párrafo 1 más arriba, los derechos de propiedad intelectual en relación a cualquier desarrollo tecnológico, de productos y servicios:
  - i) realizado conjuntamente por las Partes o los resultados de investigación obtenidos a través de la actividad conjunta de las Partes serán de copropiedad de éstas de conformidad con los términos que se acuerden mutuamente; y
  - ii) realizado en forma exclusiva e individual por una Parte o los resultados de investigación obtenidos a través del esfuerzo exclusivo e individual de una Parte serán de propiedad exclusiva de esa Parte.
4. Cada Parte se compromete a mantener la confidencialidad de los documentos, de la información y de otros datos recibidos o suministrados a la otra Parte durante el periodo de implementación del presente Memorándum de Entendimiento o de cualquier otro acuerdo celebrado de conformidad con el mismo.
5. En caso de que cualquiera de las Partes desee revelar a terceros actividades confidenciales desarrolladas en virtud del presente Memorándum de Entendimiento, deberá obtener el consentimiento de la otra Parte antes de efectuar cualquier revelación.
6. Las Partes, toda vez que haya una participación de un tercero:

- a) se mantendrán mutuamente indemnes respecto de que la propiedad intelectual introducida por una de ellas en el territorio de la otra Parte para la ejecución de proyectos o actividades no sea el resultado de una infracción de derechos de propiedad de terceros;
- b) serán responsables de cualquier reclamo de terceros con relación a la propiedad y legalidad de la utilización de los derechos de propiedad intelectual que efectúe dicha Parte para la implementación de las actividades de cooperación del presente Memorándum de Entendimiento;
- c) cuando alguna de las Partes requiera la cooperación de otra Parte externa a la República de Indonesia y a la República Argentina para cualquier emprendimiento comercial resultante de la propiedad intelectual comprendida en el presente Acuerdo, dicha Parte dará preferencia a la cooperación con la otra Parte en virtud del presente, a lo que se podrá renunciar en caso de que la otra Parte no se encuentre en condiciones de participar de manera mutuamente beneficiosa.

#### **Artículo 7 Limitación de las actividades del personal**

Las Partes se asegurarán de que su personal que participe en el programa previsto por el presente Memorándum de Entendimiento no participe en cuestiones políticas y/o actividades comerciales, ni desarrolle ninguna otra actividad contraria a los fines y objetivos del presente Memorándum de Entendimiento.

#### **Artículo 8 Resolución de controversias**

Cualquier controversia que surja entre las Partes con relación a la interpretación o implementación de este MdE se resolverá amigablemente a través de consultas o negociaciones.

#### **Artículo 9 Modificaciones**

El presente MdE podrá modificarse mediante consentimiento mutuo por escrito entre las Partes. Dichas modificaciones, entrarán en vigor en la fecha que determinen las Partes y formarán parte integral del presente MdE.

#### **Artículo 10 Entrada en vigor, duración y terminación**

1. El presente MdE entrará en vigor en la fecha de su firma.
2. El presente MdE permanecerá en vigencia por un período de 5 (cinco) años y se renovará automáticamente por períodos consecutivos iguales.

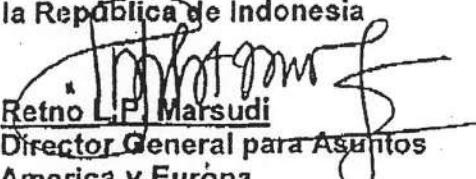
a menos que una de las Partes notifique a la otra por escrito su intención de terminarlo, con al menos seis (6) meses de anticipación.

3. La terminación del presente MdE no afectará la validez ni duración de los arreglos, planes y programas en curso hasta la conclusión de los mismos.

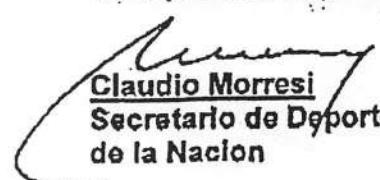
**EN TESTIMONIO DE LO CUAL**, los abajo firmantes debidamente autorizados por sus respectivos Gobiernos, firman el presente Memorándum de Entendimiento.

Hecho por duplicado en Buenos Aires , a los 7 días del mes de Julio de 2009, en los idiomas indonesio, español e inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de divergencia en la interpretación del presente MdE, prevalecerá el texto en inglés.

Por el Gobierno de  
la República de Indonesia

  
Retno L.P. Marsudi  
Director General para Asuntos  
América y Europa

Por el Gobierno de  
la República Argentina

  
Claudio Morresi  
Secretario de Deportes  
de la Nación